

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PRODI D-III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
MUTIA HANI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.F DI KLINIK
PRATAMA AFIYAH KOTA PEKANBARU**

XI. 129 Halaman, 9 Tabel, 15 Lampiran

ABSTRAK

Peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan menjadi sangat penting, terutama melalui pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC). Asuhan kebidanan secara komprehensif ini bertujuan untuk mencegah dan menciptakan pelaksanaan asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada Ny. F mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga neonatus di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru. Asuhan kebidanan dilaksanakan melalui pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP. Kegiatan dilakukan sejak kehamilan usia 35 minggu sampai masa nifas dan neonatus selesai, termasuk kunjungan rumah dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai Januari 2025. Asuhan kehamilan dilakukan sebanyak tiga kali, pertolongan persalinan di klinik pada tanggal 28 November 2024, kunjungan masa nifas empat kali, dan pelayanan neonatus sebanyak tiga kali. Ny. F G₂P₁A₀H₁ berusia 27 tahun dengan keluhan selama kehamilan yaitu nyeri perut bagian bawah dan *Braxton-Hicks* diberikan asuhan memperlambat gerakan saat duduk atau berdiri, senam hamil, serta teknik relaksasi. Persalinan normal, bayi lahir spontan BB 3000 gram PB 48 cm, kontraksi baik dan plasenta lahir lengkap. Masa nifas ibu dilakukan asuhan pijat oksitosin, perawatan payudara, dan keluarga berencana, sehingga ASI lancar dan ibu memutuskan menggunakan KB Implan. Pada kunjungan neonatus dilakukan pijat bayi, edukasi ASI eksklusif dan *on-demand*, bayi menyusu kuat, serta terjadi peningkatan berat badan bayi sebanyak 400 gram. Diharapkan tenaga Kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan asuhan kebidanan sesuai standar kebidanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komprehensif.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, *Continuity of Midwifery Care* (CoMC), Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus

Referensi : 72 Referensi (2016-2025)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC KEMENKES RIAU
D-III MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT
MUTIA HANI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS.F AT PRATAMA
AFIYAH CLINIC PEKANBARU CITY**

X, 129 Pages, 9 Tables, 15 Attachments

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) remain significant challenges in the development of health in Indonesia, including in Riau Province. Efforts to reduce MMR and IMR are part of the Sustainable Development Goals (SDGs), with global targets to be achieved by 2030. The role of midwives in providing comprehensive and continuous midwifery care is essential, especially through the Continuity of Midwifery Care (CoMC) approach. This final report aims to prevent complications and implement comprehensive midwifery care for Mrs. F, starting from pregnancy, childbirth, postpartum, to neonatal care at Afiyah Primary Clinic, Pekanbaru City. The care was provided using the midwifery management approach and documented using the SOAP method. The activities were carried out from 35 weeks of gestation until the end of the postpartum and neonatal periods, including home visits. Antenatal care was provided three times, delivery was assisted at the clinic, postpartum visits were conducted four times, and neonatal care was given three times. Mrs. F is G2P1A0H1, aged 27. During pregnancy, she experienced lower abdominal pain and Braxton-Hicks contractions, and was given care including slowing movements when sitting or standing, pregnancy exercises, and relaxation techniques. No complications were found during labor; it was a normal delivery, the baby was born spontaneously with a birth weight of 3000 grams and a length of 48 cm, good uterine contractions, and complete placental expulsion. Postpartum care included oxytocin massage, breast care, and family planning counseling, resulting in smooth breastfeeding and the mother's decision to use an implant contraceptive. Neonatal care included baby massage, education on exclusive and on-demand breastfeeding, the baby suckled well, and gained 400 grams in weight. It is hoped that healthcare workers, especially midwives, can enhance midwifery care in accordance with midwifery standards and improve the quality of comprehensive midwifery services.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Continuity of Midwifery Care (CoMC), Antenatal, Intranatal, Postnatal, Neonatal.

References: 72 References (2016–2024)